

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya seni merupakan wujud ekspresi yang bernilai dari ungkapan jiwa manusia bersifat estetis. Karya seni tercipta dari hasil cipta, rasa, dan adanya kecerdasan emosional dalam diri manusia yang berbeda-beda dalam mengamati, menafsirkan dan menuangkan dalam penciptaan sesuai dengan kepekaan terhadap fenomena kehidupan alam sekitar dan sosial yang menjamur di masyarakat.

Karya tugas akhir ini menitikberatkan pada desain busana yang berbeda dengan penambahan hiasan dan batik pada beberapa bagian. Hasil penciptaan busana kebaya modern ini terinspirasi dari cerita Ramayana dan pada penciptaan tugas akhir ini mengolah cerita Ramayana menjadi sesuatu yang baru sehingga tercapai suatu visualisasi yang sesuai dengan norma-norma keindahan dan menjadi terobosan terbaru didalam dunia fesyen.

Dalam tugas akhir ini membuat karya busana kebaya modern dengan inovasi motif Cerita Ramayana yang kemudian dikombinasikan dengan motif parang dan motif kawung di beberapa bagian. Ketertarikan terhadap Cerita Ramayana karena cerita tersebut sarat akan makna, banyak mengandung pesan moral akhlak, serta terdapat edukasi tentang bagaimana memaknai sebuah kasih sayang yang tulus dan abadi. Busana ini menggunakan kain katun sutra yang telah dibatik tulis dengan menggunakan teknik colet celup menggunakan zat warna remasol dan naptol.

Sebagai perwujudan karya menggunakan teknik menjahit halus atau jahitan butik. Bahan yang digunakan dipilih dengan kualitas yang baik yang kemudian pada proses akhir dihias dengan detail dengan aplikasi payet dan aplikasi bordir sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis.

Karya yang tercipta merupakan ungkapan imajinasi dari visual Cerita Ramayana menjadi busana kebaya modern yang merupakan karya

konvensional dan dapat dinikmati baik dari segi keharmonisan desain maupun penempatan desain dan batik pada busananya.

Dalam penciptaan motif batik ini harus survei langsung ke tempat pagelaran Ramayana dan pada saat proses melorod kain terjadi kendala malam lilin susah hilang dan menempel pada kain. Kendala dalam proses pembuatan kebaya membutuhkan waktu yang lama dalam pemasangan payet.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang dialami pada proses penciptaan karya ada beberapa saran yang akan disampaikan untuk pembaca, supaya dalam pembuatan harus terlebih dahulu belajar teknik-teknik yang akan digunakan dan perkiraan waktu dengan tepat karena proses dengan teknik batik tulis dan pembuatan kebaya membutuhkan waktu yang lama, jangan mengulur-ulur waktu baik proses batik, proses menjahit dan menghias, maupun dalam proses penulisan. Pada saat proses pelorotan kain pencipta karya memberi saran agar kain direndam kedalam air baru dimasukkan ke dalam air mendidih yang sudah diberi waterglass atau soda abu. Sebaiknya pembelian bahan-bahan warna dilakukan dalam satu tempat agar hasilnya tidak berbeda antara satu dengan yang lain.

Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat, menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dalam menciptakan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Budhi Santosa, Iman. 2011. *Saripati Ajaran Hidup Dahsyat dari Jagad Wayang*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Calosa, Mayang, 2014. *Teknik Mendesain Kebaya Sendiri*. Jakarta: Penerbit Prima.
- Kadir,A. (1975), *Pengantar Estetika*, STSRI, ASRI, Yogyakarta.
- Lal, P. 2008. *Ramayana*. Bogor: Mardi Yuwana Grafika.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Ragam Batik dan Lokasi Wisata Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Musman, Asti dan Ambar B Arini. 2011. *Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Palgunanadi Bram. (2008) “ *Desain Produk 3*” mengenal Aspek Desain ITB, Bandung.
- Poesponingrat, Pranoedjoe. 2007. *Nonton wayang dari berbagai pakelir*. Yogyakarta: PT.. BP. Kedaulatan Rakyat.
- Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad.
- Shanti, Devina. 2013. *The Blessings of Kebaya*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Singgih, Dimas. 2015, *Kebaya Tradisional dan Modern*. Bogor: Kawan Pustaka.
- SP.Gustami. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya*, “Untaian Metodis” Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.

**DAFTAR LAMAN**

<https://saggarbatikkatura.com>, Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019 Pukul 19.00 WIB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki>, Diakses pada tanggal 15 Agustus 2019 Pukul 15.00 WIB

<https://materibelajar.co.id>, Diakses pada tanggal 21 Agustus 2019 Pukul 12.00 WIB.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pola>, Diakses pada tanggal 21 Agustus 2019 Pukul 12.00 WIB

